

# UPAYA PENCEGAHAN STUNTING MELALUI MEDIA ULAR TANGGA PADA ANAK USIA SEKOLAH

<sup>1</sup>Muhammad Qasim, <sup>2</sup>Helmi Juwita, <sup>3</sup>Dewi Sartika MS

<sup>1,2,3</sup>Prodi Keperawatan STIKES Amanah Makassar

[qasimwelonge@gmail.com](mailto:qasimwelonge@gmail.com)

## Abstrak

Kasus stunting menjadi masalah kesehatan prioritas nasional yang harus diperhatikan dengan penanganan sedini mungkin. Salah satu upaya pencegahan stunting adalah dengan memberikan edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga, Media ular tangga stunting merupakan salah satu media edukasi yang kooperatif, simpel, tidak membosankan dan menarik dilakukan oleh anak untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah sesuai dengan perannya menggunakan media ular tangga stunting. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kampung Savana Kota Makassar menggunakan media ular tangga stunting pada anak usia sekolah untuk memberikan edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah sesuai dengan perannya menggunakan media ular tangga stunting. Dengan Metode, sebelum dilakukan edukasi, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan pencegahan stunting pada anak menggunakan kuesioner dan dilakukan *post-test* setelah edukasi pencegahan stunting. Hasil pengabdian didapatkan perubahan pengetahuan pada anak usia sekolah setelah dilakukan edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga.

Kata Kunci: Edukasi, Pencegahan Stunting, Media, Ular Tangga.

## Abstract

*Stunting cases are a national priority health problem that must be addressed as early as possible. One of the efforts to prevent stunting is to provide stunting prevention education through snakes and ladders media. Snakes and ladders stunting media is a cooperative, simple, not boring and interesting educational media used by children to increase knowledge of stunting prevention in school-age children. This community service aims to provide stunting prevention education to school-age children according to their role using stunting snakes and ladders media. This community service was carried out in Kampung Savana, Makassar City using stunting snakes and ladders media for school age children to provide education on stunting prevention to school age children according to their role using stunting snakes and ladders media. With this method, before education is carried out, a pre-test is first carried out to determine knowledge of stunting prevention in children using a questionnaire and a post-test is carried out after stunting prevention education. The results of the service showed changes in knowledge in school-age children after education on stunting prevention was carried out through snakes and ladders media.*

*Keywords: Education, Stunting Prevention, Media, Snakes and Ladders.*

## PENDAHULUAN

Kasus stunting menjadi masalah kesehatan prioritas nasional yang harus

diperhatikan dengan penanganan sedini mungkin. Jika tidak, maka akan berdampak pada kecerdasan, motorik dan fungsi tubuh

anak (Brahmana, Handini, & Silitonga, 2022). Selain efek kesehatan, stunting juga dapat menghambat pertumbuhan ekonomi hingga memicu kemiskinan jika kondisi ini dapat menimpa penderita dalam jangka panjang (Rahmah & Kurniasari, 2023). Menurut Ni'mah & Nadhiroh (2015), efek buruk stunting pada anak yaitu penurunan tingkat intelektual, mengalami penurunan produktivitas hingga menyebabkan kemiskinan dan risiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah.

Prevalensi stunting pada anak Indonesia pada satu dekade terakhir yaitu 37%. Target *Global Nutrition* pada tahun 2025 yaitu mengurangi angka kejadian stunting pada anak (Beal et al., 2018). Perkembangan stunting di Indonesia yang dirilis oleh Kemenkes tentang hasil survei status gizi Indonesia yaitu tahun 2021 sebanyak 24.4% dan pada tahun 2022 menjadi 21.6% (SSGI, 2023). Meski mengalami penurunan, namun masih tetap belum mencapai target penurunan. Lebih lanjut dijelaskan masih perlu penurunan sebanyak 3,8 per tahun untuk mencapai target 14% di tahun 2023.

Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2022 kasus stunting masih berada di atas angka kejaidan secara nasional yaitu 27.2% sedangkan angka stunting secara nasional sebesar 21.6%. Hal ini menunjukkan bahwa kasus stunting di Provinsi Sulawesi Selatan masih tinggi dikarenakan masih berada di atas nilai secara nasional (Kemenkes, 2023).

Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk percepatan menurunkan angka kejadian stunting adalah memberikan edukasi tentang pencegahan stunting menggunakan media ular tangga stunting. Media ular tangga stunting merupakan salah satu media edukasi yang kooperatif, simpel, tidak membosankan dan menarik dilakukan oleh anak untuk meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah. Menurut penelitian Mulyaningsih et al (2021), stunting tidak hanya dikaitkan dengan karakteristik tingkat anak tetapi juga karakteristik tingkat keluarga dan masyarakat.

Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat tentang edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah menggunakan media ular tangga di Kampung Savana Kota Makassar. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi pencegahan stunting pada anak usia sekolah sesuai dengan perannya menggunakan media ular tangga stunting.

## **METODE PELAKSANAAN**

### **1. Persiapan**

Sebelum pengabdian masyarakat, tim melakukan *survey* awal dan melakukan permohonan perizinan pengabdian masyarakat di Kampung Savana Kota Makassar. Kemudian menentukan tema pengabdian masyarakat dan menentukan sasaran pengabdian serta media yang akan digunakan.

### **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di kampung Savana Kota Makassar pada hari Minggu, tanggal 26 November 2023 dengan melakukan edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga stunting pada anak usia sekolah. Sebelum dilakukan edukasi, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan pencegahan stunting pada anak menggunakan kuesioner. Selanjutnya melakukan edukasi tentang pencegahan stunting menggunakan media ular tangga (Kemenkes RI, 2019) dengan tahapan menjelaskan aturan dan tujuan permainan ular tangga, menyampaikan informasi atau edukasi pencegahan stunting sesuai dengan permainan ular tangga. Setelah permainan ular tangga, dilakukan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu :

Tabel 1. Distribusi hasil *Pre Test*

Pengetahuan	n	%
Baik	3	20
Kurang	12	80
Total	15	100

*Data Primer, 2023*

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah sebelum diberikan edukasi pencegahan stunting melalui

media ular tangga lebih banyak pada pengetahuan kurang yakni 12 orang (80%) dan pengetahuan baik yaitu 3 orang (20%).

Tabel 2. Distribusi hasil *Post Test*

Pengetahuan	n	%
Baik	13	86,7
Kurang	2	13,3
Total	15	100

*Data Primer, 2023*

Dari tabel distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah setelah diberikan edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga yaitu lebih banyak pada pengetahuan baik yaitu 13 orang (86,7%) dan pengetahuan kurang yaitu 2 orang (13,3%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah setelah dilakukan pengabdian masyarakat berupa edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga. Hal tersebut juga sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rusmayadi et al (2023) bahwa penyuluhan dengan media ular tangga dapat meningkatkan antusias anak usia sekolah yang menarik dan tidak monoton dalam proses penyampaian informasi kepada anak usia sekolah. Permainan ular tangga stunting merupakan media belajar tentang kesehatan yang menarik untuk anak-anak.

Pada permainan ular tangga, proses penerimaan informasi yang diberikan jauh lebih baik dibandingkan dengan metode

ceramah. Permainan ular tangga menggunakan panca indera, aktifitas motorik dan kemampuan mengelola emosional serta kesabaran agar dapat mencapai garis finish (Syakur, 2023). Menurut Rusmayadi et al (2023), bermain ular tangga merupakan salah satu pendekatan edukatif untuk meningkatkan pengetahuan stunting.

Terjadinya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan edukasi melalui media ular tangga, hal tersebut dikarenakan media ular tangga sangat berperan dalam meningkatkan pengetahuan karena anak merasa tidak stress saat menerima materi dan menganggap dirinya seperti bermain sambil belajar.

Selain media ular tangga itu sendiri menjadikan anak tidak stress saat dilakukan pengabdian, hal yang penting dan ikut memberikan kontribusi peningkatan pengetahuan anak yaitu materi yang dimasukkan pada permainan ular tangga sangat jelas dan disertai gambar sehingga anak lebih mudah memahami hanya dengan sekali melihat gambar yang dimasukkan di kolom ular tangga.

Berdasarkan pada tabel 2 diperoleh hasil setelah dilakukan *post-test* terdapat dua anak yang pengetahuannya kurang meskipun telah mendapatkan materi pencegahan stunting, kondisi tersebut disebabkan kedua anak merasa kurang percaya diri atau karakter anak pemalu sehingga keterlambatan dalam

menstimulasikan dirinya dalam menerapkan pemahaman yang dia terima ke dalam permainan ular tangga.

Selain karakter anak, faktor kedua yaitu usia anak. Usia kedua anak masih kategori kelas satu sekolah dasar dibandingkan dengan temannya yang lain sehingga dirinya kesulitan dalam memahami informasi yang diberikan dengan durasi waktu yang singkat saat proses bermain ular tangga.



*Dokumentasi kegiatan*

## **KESIMPULAN**

Edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga dapat meningkatkan pengetahuan pencegahan stunting pada anak usia sekolah. Pengetahuan anak sebelum penyuluhan lebih banyak pengetahuan pada kategori kurang. Setelah dilakukan pengabdian masyarakat edukasi pencegahan stunting melalui media ular tangga, pengetahuan anak mengalami peningkatan pencegahan stunting di kampung Savana Kota Makassar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Beal, T., Tumilowicz, A., Sutrisna, A., Izwardy, D., & Neufeld, L. M. (2018). A review of child stunting determinants in Indonesia. *Maternal and Child Nutrition*, 14(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/mcn.12617>

Brahmana, N., Handini, M., & Silitonga, vawani M. (2022). Edukasi Kepada Ibu Hamil Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Marbun Tonga Marbun Dolok Kecamatan Baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2022. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3 (2). <http://e-journal.sarimutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/3316/2292>

Kemenkes RI. (2019). Ular Tangga Stunting. *Kemenkes RI. Jakarta*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/ular-tangga-stunting>

Mulyaningsih T, Mohanty I, Widyaningsih

V, Gebremedhin TA, Miranti R, et al. (2021). Beyond personal factors: Multilevel determinants of childhood stunting in Indonesia. *PLOS ONE* 16(11): E0260265. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0260265>

Ni'mah, K., & Nadhiroh, S. R. (2015). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Gizi Indonesia*, 10, 13–19.

Rahmah, G. Z., & Kurniasari, R. (2023). Literature Review: Pengaruh Bentuk Media Edukasi Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Anak. *JGK*, 15. <https://doi.org/https://doi.org/10.35473/jgk.v15i1.281>

Rusmayadi, Safitri, L. E., Pratiwi, J. M., & Raudatul Umroh. (2023). Ular Tangga Edukatif: Permaianan Edukatif Pencegahan Stunting di SD Negeri 6 Sumbawa Besar. *ABDIMAS*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i4.2017.369-378>

SSGI. (2023). Hasil Survei Status Gizi Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 77–77. <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>

Syakur, R. (2023). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Permainan Ular Tangga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat B*, 2(1), 1–5.